

Katalog BPS 1102001.7308.040
73085-1222

KECAMATAN BANTIMURUNG

Dalam Angka

2013



Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2013

<http://maroskab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros



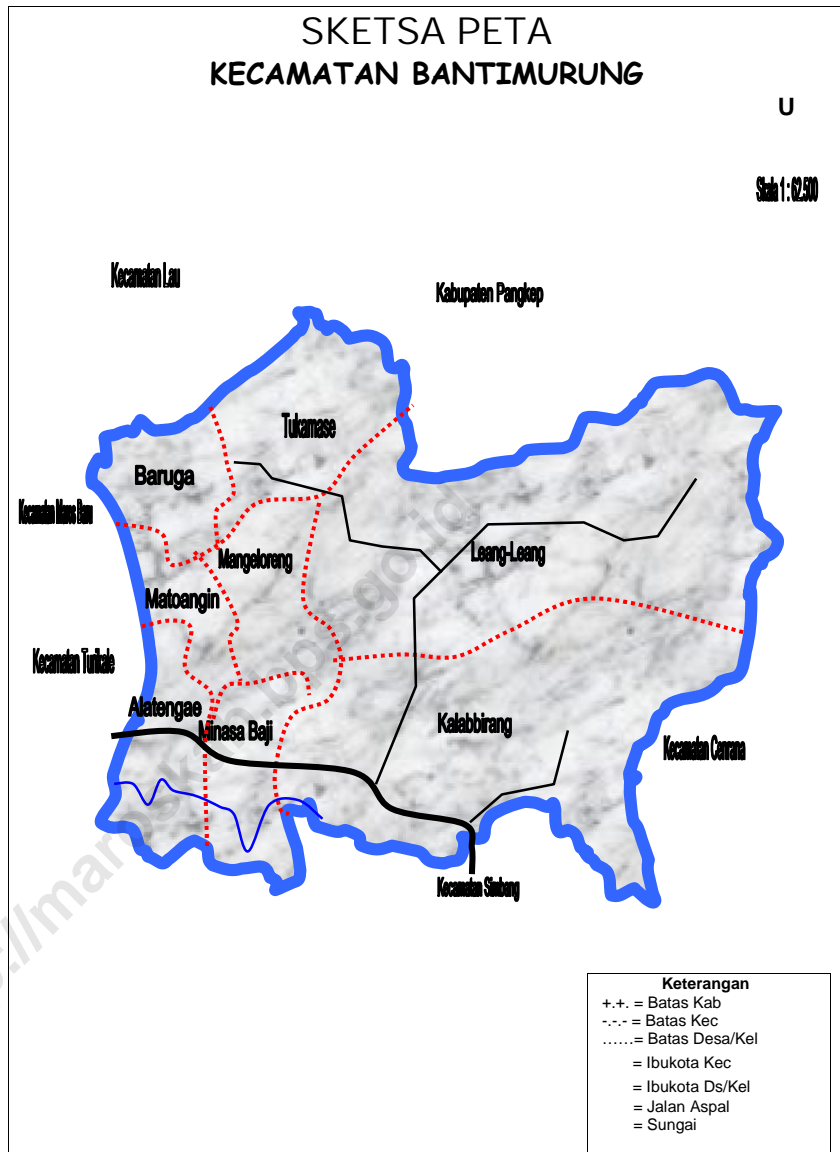
**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Maros**
Jl. Tomalia Raya No. 12 Tlp. (0411) 371807



**KECAMATAN BANTIMURUNG
DALAM ANGKA TAHUN 2013**

ISSN :
No. Publikasi : 73086-1308
Katalog BPS : 1102001.7308.040
Ukuran Buku : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman : 107 Halaman
Naskah/Editor : Plh. KSK Kecamatan Bantimurung
Gambar Kulit : Seksi IPDS
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros
Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya





PENGANTAR

Buku Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2012 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Bantimurung. Berhasilnya penerbitan publikasi ini tepat waktu berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Bantimurung.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Bantimurung, serta dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2013 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan dan semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Bantimurung, Oktober 2012

a.n KSK BANTIMURUNG

(HIKMAYANI, S.ST)

NIP. 198211112006022001



SAMBUTAN CAMAT BANTIMURUNG

Buku Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2013 merupakan kumpulan data statistik yang setiap tahun diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Bantimurung.

Data dan informasi yang disajikan ini bersumber dari instansi, lembaga pemerintah dan swasta dalam wilayah Kecamatan Bantimurung. Masih dirasakan bahwa data yang tersaji dalam buku ini belum lengkap. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu data diharapkan adanya partisipasi dari instansi pemerintah dan swasta serta BPS dalam hal ini KSK Kecamatan Bantimurung, agar kesempurnaan serta kelancaran penerbitan buku Kecamatan Bantimurung dalam Angka pada tahun-tahun mendatang dapat senantiasa terjamin dan terselenggara dengan baik.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan memberi manfaat, terutama untuk mendapatkan gambaran perkembangan berbagai kegiatan pembangunan yang telah dicapai selama ini, dan yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan di masa mendatang. Selain itu, data dan informasi tersebut dapat juga dijadikan sebagai bahan pembanding dalam membuat analisis, menyusun perencanaan serta perumusan kebijakan di Wilayah Kecamatan Bantimurung.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Bantimurung, Oktober 2013

SEKCAM BANTIMURUNG

(Muh. RUSDI, S.Sos)

NIP.195812311981031174

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Peta Kecamatan Bantimurung	ii
Kata Pengantar	iii
Kata Sambutan	iv
Daftar Isi	v
Konsep dan Defenisi	xiv
Ulasan Singkat	1

BAB I . Geografis

Tabel 1.1	Klasifikasi Geografis Kecamatan Bantimurung Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2012	8
Tabel 1.2	Status Administrasi dan Topografi Desa/ Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	9
Tabel 1.3	Luas Desa dan Luas lahan kritis di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	10
Tabel 1.4	Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut di Tiap Desa/Kelurahan, Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	11

BAB II. Pemerintahan

Tabel 2.1	Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	12
Tabel 2.2	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	13
Tabel 2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Yang Berada Di Wilayah Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	14

	Halaman
Tabel 2.4 Banyaknya Anggota TNI/Polisi, Polsek/ Pospol dan Pos Keamanan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	15

BAB III Penduduk

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Akhir Kecamatan Bantimurung Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2012	16
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	17
Tabel 3.3 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamin, Tahun 2012	18
Tabel 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	19
Tabel 3.5 Penduduk Desa Alatengae Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	20
Tabel 3.6 Penduduk Desa Minasa Baji Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	21
Tabel 3.7 Penduduk Desa Kalabbirang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012.....	22
Tabel 3.8 Penduduk Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	23

	Halaman
Tabel 3.9 Penduduk Desa Mattoangin Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	24
Tabel 3.10 Penduduk Desa Mangeloreng Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	25
Tabel 3.11 Penduduk Desa Baruga Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	26
Tabel 3.12 Penduduk Desa Leang-leang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	27
Tabel 3.13 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	28
 BAB IV Sosial	
Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Bantimurung Dirinci Per Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2012	29
Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	31
Tabel 4.3 Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	32
Tabel 4.4 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	33
Tabel 4.5 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	34

	Halaman
Tabel 4.6 Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi Yang Dipakai Menurut Desa / Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	35
Tabel 4.7 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	37
Tabel 4.8 Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa/ Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	38
Tabel 4.9 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	39
Tabel 4.10 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	40
Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	41
Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	42
Tabel 4.13 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Swasta, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	43
Tabel 4.14 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Terbuka, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	44

	Halaman
Tabel 4.15 Banyaknya Sekolah Menengah Umum Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	45
Tabel 4.16 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	46
Tabel 4.17 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	47
Tabel 4.18 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	48
BAB V Pertanian	
Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	49
Tabel 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	50
Tabel 5.3 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012.....	51
Tabel 5.4 Luas Lahan Sawah dan Bukan sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012.....	52
Tabel 5.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jenis Tanaman Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	53

	Halaman
Tabel 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	54
Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	55
Tabel 5.8 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	56
Tabel 5.9 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	57
Tabel 5.10 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	58
Tabel 5.11 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	59
Tabel 5.12 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	60
Tabel 5.13 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	61

	Halaman
Tabel 5.14 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	62
Tabel 5.15 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	66
Tabel 5.16 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Desa / Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	67
Tabel 5.17 Banyaknya Ternak Besar Yang Keluar Menurut Desa / Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	69
Tabel 5.18 Banyaknya Ternak Yang Dipotong Menurut Jenisnya Desa / Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	70
 BAB VI Industri	
Tabel 6.1 Banyaknya Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	71
Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	72
Tabel 6.3 Banyaknya Industri Penggilingan Padi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	73
 BAB VII Perdagangan	
Tabel 7.1 Banyaknya Pasar Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	74
Tabel 7.2 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	75

	Halaman
Tabel 7.3 Harga Eceran Bumbu-Bumbuan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	77
Tabel 7.4 Harga Eceran Sayur-Sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	79
Tabel 7.5 Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	81

BAB VIII Transportasi & Komunikasi

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	83
Tabel 8.2 Banyaknya Sarana Komunikasi Telepon Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	84
Tabel 8.3 Banyaknya Rumah Tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	85
Tabel 8.4 Banyaknya Angkutan Umum Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	86
Tabel 8.5 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	87

BAB IX Ekonomi & Ketenagakerjaan

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/ Sektor dan Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	88
---	----

	Halaman
Tabel 9.2 Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	93

BAB X Parawisata

Tabel 10.1 Banyaknya Pengunjung Kolam Renang Dirinci Per Bulan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2005 - 2012	94
Tabel 10.2 Banyaknya Pengunjung TPS Leang - Leang Dirinci Menurut Bulan Di Kecamatan bantimurung Tahun 2005 - 2012	95
Tabel 10.3 Banyaknya Pengunjung UPD Rekreasi Dirinci Menurut Bulan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2005 - 2012	96
Tabel 10.4 Banyaknya Pengunjung Domestik Dan Turis Dirinci Per Bulan pada UPTD Bantimurung Tahun 2012	97
Tabel 10.5 Banyaknya Diklat dan Diklat Peserta di Pembinaan Remaja Makkareso Bantimurung Tahun 2012	98
Tabel 10.6 Banyaknya Surat Pos yang diserahkan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012	99
Tabel 10.7 Banyaknya Surat Pos yang Diserahkan dan yang di Poskan Kantor Pos Bantimurung Tahun 2012	100

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status defenitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. **Pantang berkala / sistim kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. **Cara tradisional lainnya** misalnya menyusui dengan senggaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan

bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan

radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan perubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri

lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan

selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

ULASAN SINGKAT

DESA DAN STATUS

Pengumpulan data Kecamatan Dalam Angka dilakukan di seluruh desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung, yang dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun, pada enam desa dan dua kelurahan definitif

LETAK GEOGRAFIS dan TOPOGRAFI

Keadaan geografi Kecamatan Bantimurung merupakan daerah bukan pantai yang sebagian besar berbentuk dataran. Dari delapan daerah wilayah administrasi yang ada, mempunyai topografi dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 500 meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Bantimurung sekitar 173,70 Km². Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Turikale dan Kecamatan Lau, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cenrana, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Maros Utara dan Kabupaten Pangkep serta sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Simbang.

KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Bantimurung Tahun 2012 sebanyak 28 278 jiwa, yang terdiri dari laki - laki sebanyak 13 506 jiwa dan perempuan 14 772 jiwa. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sekitar 92, hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang perempuan terdapat 92 laki-laki.

Penduduk terbanyak berada di Desa Alatengae sebanyak 4 329 jiwa dan terkecil 2 209 jiwa berada pada Desa Leang-Leang. Dengan total rumah tangga 6 607 dan kepadatan penduduk kecamatan sebesar 163 jiwa/km², mayoritas warganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar.

Mayoritas penduduk Kecamatan Bantimurung memeluk Agama Islam dengan jumlah 28 134 jiwa dan selebihnya pemeluk Agama Protestan 47 jiwa, dengan jumlah sarana ibadah Mesjid 54 buah dan Langgar/Surau/Musallah 3 buah.

Struktur umur penduduk Kecamatan Bantimurung baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar mulai pada kelompok umur antara 5-9 tahun sampai dengan 20-24 dan 45-49 sampai dengan 60-64 tahun.

PENDIDIKAN

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal.

Berdasarkan data dari dinas pendidikan Kecamatan Bantimurung, pada Tahun 2012 di kecamatan ini terdapat 22 sekolah dasar, yang terdiri dari 10 sekolah dasar negeri dan 12 sekolah dasar inpres, dengan tenaga pengajar sebanyak 365 orang yang diperuntukkan bagi 3 457 orang siswa.

Pada Tahun 2012 di Kecamatan Bantimurung, terdapat enam sekolah menengah pertama yang terdiri dari tiga SMP Negeri, dua SMP

Swasta dan satu SMP Terbuka. Tenaga pengajar yang disediakan berjumlah 128 orang dengan jumlah siswa 1 701 orang.

Pada Tahun 2012 di Kecamatan Bantimurung hanya terdapat satu sekolah menengah umum, yang berada di Kelurahan Kalabbirang, dengan 47 orang tenaga pengajar bagi 626 orang siswa.

Selain itu, untuk mendukung fasilitas yang disediakan oleh Dinas Pendidikan, masih ada fasilitas pendidikan yang disediakan oleh Departemen Agama Kabupaten Maros di Kecamatan Bantimurung, yaitu dua Madrasah Ibtidaiyah, satu Madrasah Tsanawiyah dan dua Madrasah Aliyah.

KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, adalah tersedianya jumlah sarana tenaga dan kesehatan.

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Bantimurung pada Tahun 2012 sudah cukup memadai untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat, di delapan desa/kelurahan di Bantimurung terdapat 7 (tujuh) puskesmas pembantu (pustu) dan 4 (empat) tempat praktek dokter serta dua apotik/toko obat. Selain itu didukung juga dengan tersedianya tenaga-tenaga kesehatan yang terdiri dari 1 (satu) orang dokter, 10 orang

paramedis, 9 orang bidan dan 32 orang dukun bayi yang merupakan salah satu penolong pertama dalam persalinan.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Berdasarkan data PPLKB Kecamatan Bantimurung, pada Tahun 2011 dari 4 233 pasangan usia subur, 1 101 di antaranya telah menjadi akseptor Keluarga Berencana, di mana suntikan dan pil menjadi alat kontrasepsi yang dominan digunakan.

Dari 7.068 rumah tangga di Kecamatan Bantimurung, sebanyak 852 atau 12,05 persen merupakan keluarga pra sejahtera dan untuk keluarga tahap sejahtera (I, II, III, dan III plus) sebesar 6.216 atau sekitar 88 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

PERTANIAN

Sektor pertanian khususnya padi sawah masih menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Bantimurung. Dari luas Kecamatan Bantimurung seluas 173,70 Ha terdiri dari lahan sawah yang dan lahan bukan sawah. Lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian merupakan sawah berpengairan Teknis 1 976 Ha, Non Teknis seluas 906 Ha dan lahan sawah tadah hujan seluas 1 026,09 Ha. Selebihnya lahan bukan sawah yang terdiri dari Ladang/Tegal 3 154,12 Ha, lainnya 374,00 Ha. Selain lahan yang diusahakan untuk pertanian terdapat 474 Ha digunakan sebagai perumahan/pemukiman, 461 Ha

industri/kantor/pertokoan, dan 6 492 Ha lainnya. Luas dan produksi untuk komoditi tanaman palawija, buah-buahan, sayuran, perkebunan serta usaha peternakan dapat dilihat pada rincian Tabel 5.5 - 5.13.

Sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani. Keberhasilan sub sektor peternakan dapat dilihat melalui indikator naik turunnya populasi ternak dan unggas. Populasi ternak besar di Kecamatan Bantimurung Tahun 2011 terdiri atas 129 kerbau, 8 957 sapi, 425 kuda dan 608 kambing. Sedangkan populasi unggas di Kecamatan Bantimurung terdiri dari 53 465 ayam buras, 14 443 ayam ras, dan 15 622 itik.

HARGA-HARGA

Kebijakan pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) dan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu alasan pihak produsen, pedagang dan penyedia sektor jasa untuk menaikkan harga. Selain itu dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain apabila keadaan barang/jasa jumlahnya terbatas maka tentu saja harga akan mengalami kenaikan.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok dan sayuran serta berbagai komoditas lain seperti buah-buahan, sayur-sayuran, rempah dan bahan makanan lainnya serta bahan bangunan di kecamatan Bantimurung pada Tahun 2011 tersaji pada Tabel 7.2-7.5.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jalan merupakan instalasi alat vital suatu wilayah dimana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan dimana dengan tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antar daerah.

Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat adalah kendaraan roda empat sebanyak 321 unit, roda dua/roda tiga sebanyak 1 471 unit.

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam berbagai kehidupan dalam melakukan kegiatan masyarakat. Pada umumnya rumah tangga yang berada di desa/kelurahan di Kecamatan Bantimurung sudah menikmati fasilitas penerangan listrik PLN. Dari 6 956 rumah tangga sebanyak 3 617 rumah tangga sebagai pelanggan PLN (Lihat Tabel 8.5).

PEREKONOMIAN

Berdasarkan hasil pendaftaran usaha/Listing Sensus Ekonomi, Tahun 2012 didapat data rinci tentang banyaknya usaha di masing-masing wilayah, khususnya di Kecamatan Bantimurung terdapat jumlah usaha menurut sembilan sektor ekonomi selain Sektor Pertanian antara lain sektor ; Pertambangan & Penggalian, Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan besar & Eceran, Penyedia Akomodasi & Rumah Makan,

Transportasi, Pergudangan & Komunikasi, Perantara Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial, Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya. Data rinci dapat dilihat pada Tabel 9.1.

PARIWISATA

Kecamatan Bantimurung merupakan salah satu tempat tujuan wisata antara lain UPTD Rekreasi Bantimurung, kolam renang, Tempat Pra Sejarah (TPS) Leang-leang. Khusus untuk Kolam Renang jumlah pengunjung per bulan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Di tahun 2011, pengunjung yang paling banyak terdapat di bulan September sebanyak 355 orang. Data rinci dapat dilihat pada Tabel 10.1.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2012

Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Tingkat Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)
1. Alatengae	4.329	95
2. Minasa Baji	3.763	720
3. Kalabbirang	4.108	567
4. Tukamasea	3.704	156
5. Mattoangin	3.132	156
6. Mangeloreng	2.930	336
7. Baruga	4.103	78
8. Leang-leang	2.209	206
Jumlah	28.278	163

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	2.053	2.276	90
2. Minasa Baji	1.754	2.009	87
3. Kalabbirang	1.982	2.126	93
4. Tukamasea	1.784	1.920	93
5. Mattoangin	1.488	1.644	90
6. Mangeloreng	1.376	1.554	88
7. Baruga	1.996	2.102	95
8. Leang-leang	1.073	1.136	94
Jumlah	13.506	14.772	92

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.3 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamin, Tahun 2012

Desa	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Alatengae	2.053	2.276	4.329	-	-	-
2. Minasa Baji	1.754	2.009	3.763	-	-	-
3. Kalabbirang	1.982	2.126	4.108	-	-	-
4. Tukamasea	1.784	1.920	3.704	-	-	-
5. Mattoangin	1.488	1.644	3.132	-	-	-
6. Mangeloreng	1.376	1.554	2.930	-	-	-
7. Baruga	1.996	2.102	4.103	-	-	-
8. Leang-leang	1.073	1.136	2.209	-	-	-
Jumlah	13.506	14.772	28.278	-	-	-

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.4 Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Rata-rata Jumlah ART Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012

Desa	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata ART
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	975	4.329	5
2. Minasa Baji	920	3.763	4
3. Kalabbirang	951	4.108	5
4. Tukamasea	838	3.704	4
5. Mattoangin	713	3.132	4
6. Mangeloreng	681	2.930	4
7. Baruga	944	4.103	4
8. Leang-leang	585	2.209	4
Jumlah	6.607	28.278	4

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.5 Penduduk Desa Alatengae Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	212	225	437
2	5 - 9	267	207	474
3	10 - 14	224	233	457
4	15 - 19	194	206	400
5	20 - 24	164	166	330
6	25 - 29	168	258	426
7	30 - 34	143	172	315
8	35 - 39	173	181	354
9	40 - 44	163	144	307
10	45 - 49	88	117	205
11	50 - 54	79	93	172
12	55 - 59	70	73	143
13	60 - 64	22	65	87
14	65 +	86	136	222
Jumlah		2,053	2,276	4,329

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.6 Penduduk Desa Minasa Baji Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	181	199	380
2	5 - 9	228	182	410
3	10 - 14	191	206	397
4	15 - 19	166	182	348
5	20 - 24	139	146	285
6	25 - 29	144	228	372
7	30 - 34	122	152	274
8	35 - 39	148	160	308
9	40 - 44	139	128	267
10	45 - 49	75	103	178
11	50 - 54	68	82	150
12	55 - 59	60	64	124
13	60 - 64	19	57	76
14	65 +	74	120	194
Jumlah		1,754	2,009	3,763

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.7 Penduduk Desa Kalabbirang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	204	210	414
2	5 - 9	258	193	451
3	10 - 14	216	218	434
4	15 - 19	187	192	379
5	20 - 24	158	155	313
6	25 - 29	163	241	404
7	30 - 34	138	161	299
8	35 - 39	167	169	336
9	40 - 44	157	136	293
10	45 - 49	84	109	193
11	50 - 54	77	86	163
12	55 - 59	68	68	136
13	60 - 64	21	61	82
14	65 +	84	127	211
Jumlah		1,982	2,126	4,108

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.8 Penduduk Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	184	190	374
2	5 - 9	232	174	406
3	10 - 14	195	197	392
4	15 - 19	168	174	342
5	20 - 24	142	140	282
6	25 - 29	146	218	364
7	30 - 34	125	145	270
8	35 - 39	150	153	303
9	40 - 44	141	122	263
10	45 - 49	77	99	176
11	50 - 54	69	78	147
12	55 - 59	61	61	122
13	60 - 64	19	54	73
14	65 +	75	115	190
Jumlah		1,784	1,920	3,704

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.9 Penduduk Desa Mattoangin Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	153	163	316
2	5 - 9	193	149	342
3	10 - 14	162	169	331
4	15 - 19	140	149	289
5	20 - 24	119	119	238
6	25 - 29	122	187	309
7	30 - 34	104	124	228
8	35 - 39	125	131	256
9	40 - 44	118	104	222
10	45 - 49	64	84	148
11	50 - 54	58	67	125
12	55 - 59	51	53	104
13	60 - 64	16	47	63
14	65 +	63	98	161
Jumlah		1,488	1,644	3,132

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.10 Penduduk Desa Mangeloreng Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	142	154	296
2	5 - 9	179	141	320
3	10 - 14	150	159	309
4	15 - 19	130	141	271
5	20 - 24	109	113	222
6	25 - 29	113	176	289
7	30 - 34	96	117	213
8	35 - 39	116	124	240
9	40 - 44	109	99	208
10	45 - 49	59	80	139
11	50 - 54	53	63	116
12	55 - 59	47	50	97
13	60 - 64	15	44	59
14	65 +	58	93	151
Jumlah		1,376	1,554	2,930

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.11 Penduduk Desa Baruga Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	205	208	413
2	5 - 9	259	192	451
3	10 - 14	218	216	434
4	15 - 19	189	188	377
5	20 - 24	159	154	313
6	25 - 29	164	240	404
7	30 - 34	140	158	298
8	35 - 39	169	168	337
9	40 - 44	158	135	293
10	45 - 49	87	109	196
11	50 - 54	77	86	163
12	55 - 59	66	68	134
13	60 - 64	21	59	80
14	65 +	84	126	210
Jumlah		1,996	2,102	4,103

Sumber: KSK Bantimurung

Tabel 3.12 Penduduk Desa Leang-leang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	111	112	223
2	5 - 9	139	103	242
3	10 - 14	117	117	234
4	15 - 19	101	103	204
5	20 - 24	86	83	169
6	25 - 29	88	129	217
7	30 - 34	75	86	161
8	35 - 39	91	91	182
9	40 - 44	85	72	157
10	45 - 49	46	58	104
11	50 - 54	41	46	87
12	55 - 59	37	36	73
13	60 - 64	11	32	43
14	65 +	45	68	113
Jumlah		1,073	1,136	2,209

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.13 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1,392	1,461	2,853
2	5 - 9	1,755	1,341	3,096
3	10 - 14	1,473	1,515	2,988
4	15 - 19	1,275	1,335	2,610
5	20 - 24	1,076	1,076	2,152
6	25 - 29	1,108	1,677	2,785
7	30 - 34	943	1,115	2,058
8	35 - 39	1,139	1,177	2,316
9	40 - 44	1,070	940	2,010
10	45 - 49	580	759	1,339
11	50 - 54	522	601	1,123
12	55 - 59	460	473	933
13	60 - 64	144	419	563
14	65 +	569	883	1,452
Jumlah		13,506	14,772	28,278

Sumber : KSK Bantimurung